



Manajemen Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dalam Pemenuhan Standar Sarana Prasarana di UPTD SD Negeri 07 Sarilamak

Mery Lusi Yanti^{1*}, Dasril²

¹⁻²Magister Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: merylusiYantiitbhas@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the management of the School Operational Assistance Fund (BOSP) in fulfilling infrastructure standards at UPTD SD Negeri 07 Sarilamak using the Value for Money perspective. The study employed a qualitative approach with a case study design. Informants were selected purposively, including the principal, BOSP treasurer, school operator, teachers, and school committee. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that BOSP fund management has been implemented through participatory planning, organizing, implementation, and supervision based on school needs and priorities through the School Activity and Budget Plan (RKAS). The principles of Value for Money, namely economy, efficiency, and effectiveness, were reflected through priority setting, price comparison, and optimization of available facilities. BOSP fund management positively contributed to improving learning facilities, learning environment comfort, and learning effectiveness. However, limited funding remained a major constraint in fulfilling infrastructure standards optimally. Therefore, effective and participatory BOSP management is important to ensure that available funds are allocated according to school priorities and needs while supporting the improvement of educational facilities and the learning process.*

Keywords: *BOSP Funds; Educational Management; Facilities and Infrastructure; School Operational Assistance; Value for Money.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di UPTD SD Negeri 07 Sarilamak dengan perspektif *Value for Money*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan dipilih secara *purposive*, meliputi kepala sekolah, bendahara BOSP, operator, guru, dan komite sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOSP telah dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara partisipatif berbasis kebutuhan dan prioritas melalui RKAS. Prinsip *Value for Money*, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, tercermin dalam penetapan prioritas, perbandingan harga, dan optimalisasi sarana yang tersedia. Pengelolaan dana memberikan dampak positif terhadap peningkatan sarana pembelajaran, kenyamanan lingkungan belajar, dan efektivitas pembelajaran. Namun, keterbatasan anggaran masih menjadi kendala utama dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana secara optimal. Oleh karena itu, pengelolaan Dana BOSP yang efektif dan partisipatif penting untuk memastikan dana yang tersedia dialokasikan sesuai kebutuhan dan prioritas sekolah serta mendukung peningkatan fasilitas pendidikan dan proses pembelajaran.

Kata Kunci: Dana BOSP; Manajemen Pendidikan; Sarana dan Prasarana; Bantuan Operasional Satuan Pendidikan; *Value for Money*.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sektor strategis dalam pembangunan nasional yang membutuhkan dukungan sarana dan prasarana memadai untuk menciptakan proses pembelajaran yang aman, nyaman, dan efektif (Bashri et al., 2025; Maryanti et al., 2026; Badan Pusat Statistik, 2024). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, pemenuhan fasilitas pendidikan tidak hanya bergantung pada ketersediaan

anggaran, tetapi juga pada kemampuan sekolah dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

Pengelolaan sarana dan prasarana berkaitan erat dengan manajemen dan pengelolaan keuangan sekolah (Nabila et al., 2023; Yuliana, 2023; Hasnida & Astuti, 2024). Prinsip *value for money* menekankan bahwa penggunaan anggaran harus memenuhi aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas sehingga dana yang tersedia mampu memberikan manfaat optimal bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan (Mahmudi, 2019; Nordiawan & Hertianti, 2021; Wahyuningsih et al., 2025). Dalam konteks Dana BOSP, prinsip tersebut penting karena sekolah harus menentukan prioritas kebutuhan di tengah keterbatasan sumber daya dan banyaknya kebutuhan operasional pendidikan.

Fenomena tersebut terlihat pada UPTD SD Negeri 07 Sarilamak yang memiliki 165 peserta didik dalam enam rombongan belajar. Hasil studi pendahuluan menunjukkan beberapa ruang kelas masih membutuhkan pemeliharaan dan rehabilitasi, sementara lapangan olahraga belum optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, sekolah juga harus membiayai berbagai kebutuhan operasional, seperti pembelajaran, asesmen, administrasi, pengembangan kompetensi guru, dan program prioritas lainnya. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam menentukan prioritas dan mengoptimalkan penggunaan Dana BOSP untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena dukungan pembiayaan pemerintah belum sepenuhnya menjamin terpenuhinya standar sarana dan prasarana di setiap sekolah. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas dana BOS/BOSP dari aspek administrasi, transparansi, akuntabilitas, dan penyerapan anggaran, sedangkan kajian mengenai manajemen Dana BOSP secara khusus untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana sekolah dasar masih terbatas. Penggunaan perspektif *value for money* dalam konteks tersebut juga belum banyak dikaji (Fathurrahman & Rahmawati, 2024; Asiah & Idris, 2022; Ulukyanan et al., 2024)

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis manajemen pengelolaan Dana BOSP dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pada UPTD SD Negeri 07 Sarilamak menggunakan perspektif *value for money*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perencanaan, penentuan prioritas, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi penggunaan dana sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi sekolah dalam meningkatkan ekonomi, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan anggaran pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai manajemen pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di UPTD SD Negeri 07 Sarilamak. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara komprehensif proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta penerapan prinsip *Value for Money* dalam pengelolaan Dana BOSP pada konteks nyata di satuan pendidikan.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 07 Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kepala sekolah, bendahara Dana BOSP, operator sekolah, guru, dan komite sekolah yang terlibat langsung dalam pengelolaan Dana BOSP. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan penggunaan dana sekolah. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan Dana BOSP, observasi digunakan untuk mengamati kondisi sarana dan prasarana serta implementasi program di sekolah, sedangkan dokumentasi dilakukan terhadap Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan pertanggungjawaban Dana BOSP, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*, serta dievaluasi berdasarkan prinsip Value for Money yang mencakup aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengelolaan Dana BOSP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di UPTD SD Negeri 07 Sarilamak dilaksanakan secara partisipatif melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Penyusunan RKAS melibatkan kepala sekolah, bendahara, operator, guru, serta komite sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan menetapkan skala prioritas penggunaan anggaran. Prioritas utama diarahkan pada pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang

mendukung proses pembelajaran, seperti rehabilitasi ruang kelas, pengadaan media pembelajaran, dan penguatan fasilitas perpustakaan. Proses perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi riil sekolah, ketersediaan anggaran, serta ketentuan pengelolaan Dana BOSP yang berlaku sehingga alokasi anggaran lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOSP

Pelaksanaan Dana BOSP dilaksanakan sesuai dengan RKAS yang telah disusun dan mengacu pada ketentuan penggunaan Dana BOSP. Penggunaan anggaran difokuskan pada pemenuhan kebutuhan prioritas sekolah, terutama pengadaan sarana pembelajaran, pemeliharaan ruang kelas, penguatan fasilitas perpustakaan, serta penyediaan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar. Seluruh proses penggunaan dana dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan dan mempertimbangkan kemampuan anggaran sekolah. Pelaksanaan program menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOSP mampu mendukung peningkatan kualitas sarana pembelajaran meskipun masih terdapat beberapa kebutuhan sarana yang belum dapat dipenuhi secara optimal akibat keterbatasan anggaran.

Pengawasan dan Akuntabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pengelolaan Dana BOSP dilakukan melalui sistem administrasi keuangan yang tertib, pencatatan seluruh transaksi, penyusunan laporan pertanggungjawaban, serta evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program. Selain pengawasan internal oleh kepala sekolah dan bendahara, komite sekolah juga dilibatkan sebagai bentuk pengawasan eksternal untuk memastikan penggunaan dana berjalan secara transparan dan akuntabel. Seluruh pengeluaran didukung oleh bukti administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga proses pelaporan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah maupun masyarakat.

Efisiensi Penggunaan Dana BOSP

Penelitian menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Dana BOSP dilakukan melalui penetapan skala prioritas kebutuhan, perbandingan harga sebelum pengadaan barang dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sarana yang telah tersedia. Strategi tersebut memungkinkan sekolah memanfaatkan anggaran secara lebih efektif sehingga berbagai kebutuhan prioritas dapat dipenuhi meskipun dana yang tersedia terbatas. Penerapan prinsip efisiensi juga tercermin dari kemampuan sekolah mengalokasikan anggaran sesuai kebutuhan yang paling mendesak tanpa mengabaikan program pembelajaran lainnya.

Dampak Pengelolaan Dana BOSP terhadap Sarana Prasarana dan Kualitas Pembelajaran

Pengelolaan Dana BOSP memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah. Perbaikan ruang kelas, pengadaan media pembelajaran, serta penguatan fasilitas perpustakaan menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendukung proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan Dana BOSP juga berdampak pada meningkatnya motivasi, fokus, dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa kebutuhan sarana, seperti pengembangan fasilitas olahraga dan rehabilitasi sarana tertentu, yang belum dapat dipenuhi secara optimal karena keterbatasan anggaran dan banyaknya kebutuhan operasional sekolah

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di UPTD SD Negeri 07 Sarilamak telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang mengedepankan partisipasi berbagai pemangku kepentingan. Pelibatan kepala sekolah, bendahara, guru, operator, dan komite sekolah dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) menunjukkan bahwa proses perencanaan telah dilaksanakan secara sistematis berdasarkan analisis kebutuhan dan skala prioritas sekolah. Kondisi ini mencerminkan penerapan fungsi planning sebagaimana dikemukakan oleh George R. Terry, yang menempatkan perencanaan sebagai dasar utama dalam pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya secara terarah dan terukur.

Pada tahap pelaksanaan, penggunaan Dana BOSP difokuskan pada pemenuhan kebutuhan yang secara langsung mendukung proses pembelajaran, seperti rehabilitasi ruang kelas, pengadaan media pembelajaran, dan penguatan fasilitas perpustakaan. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip penetapan skala prioritas dalam penggunaan anggaran sehingga alokasi dana tidak hanya memenuhi kebutuhan administrasi sekolah, tetapi juga memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas lingkungan belajar. Temuan ini memperlihatkan bahwa fungsi actuating telah berjalan melalui pelaksanaan program yang disesuaikan dengan kebutuhan riil sekolah dan tujuan peningkatan mutu layanan pendidikan.

Pengawasan terhadap penggunaan Dana BOSP dilakukan melalui administrasi keuangan yang tertib, penyusunan laporan pertanggungjawaban, dokumentasi transaksi, serta evaluasi berkala dengan melibatkan komite sekolah sebagai bentuk kontrol sosial (Afriani et

al., 2026; Najma et al., 2025). Mekanisme tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan fungsi controlling dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Pengawasan yang dilakukan tidak hanya bertujuan memastikan kesesuaian penggunaan dana dengan peraturan yang berlaku, tetapi juga menjadi sarana evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran pada periode berikutnya (Aris, 2026). Dengan demikian, akuntabilitas tidak hanya dipahami sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai bagian dari tata kelola sekolah yang baik.

Dari perspektif Value for Money, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOSP telah memenuhi tiga prinsip utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Prinsip ekonomi tercermin dari upaya sekolah memperoleh barang dan jasa dengan mempertimbangkan harga yang wajar serta kebutuhan prioritas. Prinsip efisiensi terlihat dari kemampuan sekolah mengoptimalkan penggunaan anggaran melalui penetapan skala prioritas dan pemanfaatan sarana yang telah tersedia, sehingga keterbatasan dana tidak menghambat pelaksanaan program utama. Sementara itu, prinsip efektivitas ditunjukkan oleh tercapainya tujuan penggunaan Dana BOSP dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi peserta didik. Temuan ini memperkuat pandangan Mahmudi bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan sektor publik tidak hanya diukur dari tingkat penyerapan anggaran, tetapi juga dari manfaat yang dihasilkan bagi organisasi dan masyarakat.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa pengelolaan Dana BOSP masih menghadapi beberapa kendala. Keterbatasan anggaran menyebabkan sekolah harus melakukan penyesuaian terhadap berbagai kebutuhan yang sama-sama penting, sehingga beberapa program pengembangan sarana dan prasarana belum dapat direalisasikan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan Dana BOSP tidak hanya ditentukan oleh kualitas manajemen sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh kecukupan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dalam menetapkan prioritas program menjadi faktor penting agar setiap alokasi anggaran memberikan manfaat yang maksimal terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya dalam pengelolaan keuangan sekolah. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menekankan aspek transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan Dana BOSP juga ditentukan oleh kemampuan sekolah mengintegrasikan fungsi manajemen dengan prinsip Value for Money dalam pengambilan keputusan anggaran. Integrasi kedua pendekatan

tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pengelolaan Dana BOSP dapat diarahkan untuk memenuhi standar sarana dan prasarana sekaligus meningkatkan mutu layanan pendidikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOSP di UPTD SD Negeri 07 Sarilamak telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara partisipatif serta berbasis kebutuhan melalui RKAS. Meskipun masih terdapat keterbatasan anggaran, penerapan prinsip *Value for Money* yang meliputi ekonomi, efisiensi, dan efektivitas mampu memberikan manfaat terhadap peningkatan sarana pembelajaran, kenyamanan lingkungan belajar, dan efektivitas proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan Dana BOSP tidak hanya ditentukan oleh besarnya anggaran, tetapi juga oleh kualitas manajemen sekolah dalam mengoptimalkan sumber daya secara terencana, transparan, akuntabel, efisien, dan efektif. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah, pengelola BOSP, dan Dinas Pendidikan dalam memperkuat tata kelola anggaran berbasis kebutuhan dan peningkatan mutu sarana prasarana pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, Sugianto, Betty, & Iqbal, M. (2026). Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Islam Cahaya Khalifah Palu. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi (JIBEMA)*, 4(3), 894–908. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.263>
- Aris. (2026). Efektivitas pengelolaan dana BOS: Sebuah literature review. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 12(2), 63.
- Asiah, S., & Idris, M. (2022). Efektivitas pengelolaan dana BOS dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 132.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik pendidikan 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Bashri, J., Dz, M. F., Mubarak, I. F., & Huseini, M. F. (2025). Peran sarana dan prasarana dalam menunjang kualitas pendidikan. *SERUMPUN Journal of Education Politic and Social Humaniora*. <https://doi.org/10.61590/srp.v3i2.195>
- Fathurrahman, & Rahmawati, D. (2024). Akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 13(1), 91.
- Hasnida, H., & Astuti, R. (2024). Manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 359–370. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.465>
- Mahmudi. (2019). *Manajemen kinerja sektor publik*. UPP STIM YKPN.

- Maryanti, E., Hendrowati, T. Y., Siswoyo, & Aswad, F. H. (2026). Manajemen penggunaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Gunung Alip. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*.
- Nabila, Halimatussakdiah, & Setiyadi, B. (2023). Manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana di SDN 77/VIII Tirta Kencana. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6541–6544. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2792>
- Najma, Indriyani, T., & Sodiah. (2025). Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di era digital dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 092/VII Pematang Kolim I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)*, 5(2), 379–393. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v5i2.5825>
- Nordiwani, D., & Hertianti, A. (2021). *Akuntansi sektor publik*. Salemba Empat.
- Ulukyanan, S., Kambuaya, M. K. P., & Sesa, P. V. S. (2024). Analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di SD Negeri Emereuw Kota Jayapura. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 19(1), 48–58. <https://doi.org/10.52062/jaked.v19i1.3823>
- Wahyuningsih, S., Istiqomah, I., Kusumastuti, A. F., & Nurkolis, N. (2025). Analysis of internal and external efficiency through the Value for Money model in educational institutions: A case study at SDN Jombor, Jumo District, Temanggung Regency. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.19109/tadrib.v11i2.29287>
- Yuliana, R. (2023). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36359>